

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS EKONOMI LOKAL STUDI KASUS AEK SIJORNI KEC. SAYUR MATINGGI TAPANULI SELATAN SUMATERA UTARA

Astri Hardina Amelia¹, Muhammad Arif², Muhammad Ikhsan Harahap³

astrihadly@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

muhammad4rif@yahoo.co.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji atau mengetahui kekuatan ekonomi lokal dan strategi yang mendorong pengembangan potensi ekowisata Aek Sijorni. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Arif Firmansyah selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Aek Sijorni. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa Desa Wisata Aek Sijorni sudah melalui pengelolaan perencanaan. Kekuatan ekonomi lokal yang ada di Desa Wisata Aek Sijorni masyarakat melakukan kegiatan ekonomi dengan membuka warung, wahana wisata, biro perjalanan dan lain sebagainya. Strategi yang dapat mendorong potensi ekowisata Aek Sijorni yaitu dengan menggunakan pendekatan perencanaan. Pertama perencanaan mengembangkan sarana dan prasarana seperti pembangunan akses menuju tempat wisata, pembangunan wahana baru outbond, dan fasilitas pendukung lainnya. Kedua perencanaan kelembagaan sumber daya manusia program ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia, program tersebut diadakan secara berkala berupa pelatihan Pokdarwis. Ketiga dengan perencanaan pemasaran wisata supaya dikenal masyarakat luas.

Kata Kunci : Strategi, Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal, Aek Sijorni

Abstract

The purpose of this research is to examine or find out the strength of the local economy and the strategies that encourage the development of Aek Sijorni's ecotourism potential. This research uses a qualitative approach method. The type of data used in this research is primary and secondary data. Data collection techniques through interviews, documentation. The informant in this research was Arif Firmansyah as Chair of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) of Aek Sijorni Tourism Village. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing qualitative descriptive conclusions. The research results stated that the Aek Sijorni Tourism Village had gone through planning management. The strength of the local economy in the Aek Sijorni Tourism Village, the community carries out economic activities by opening stalls, tourist rides, travel agencies and so on. A strategy that can encourage Aek Sijorni's ecotourism potential is to use a planning approach. The first is

planning to develop facilities and infrastructure such as building access to tourist attractions, building new outbound rides, and other supporting facilities. The two human resource institutional plans for this program improve the quality of human resources. The program is held regularly in the form of Pokdarwis training. Third, with tourism marketing planning so that it is known to the wider community.

Keywords: Strategy, Local EconomyBased Ecotourism, Aek Sijorni

A. PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi lokal merupakan salah satu proses terkait pembentukan lembaga baru, identifikasi, pengembangan industry baru, pengembangan kapasitas pekerja untuk menciptakan produk berkualitas dan pasar baru dan pendirian berbagai bisnis baru. Sedangkan World Bank mengemukakan bahwa, proses dimana para pelaku pembangunan, swasta, pemerintah maupun non-pemerintah, bekerja kolektif dengan mitra dari sector public, untuk menciptakan kondisi lebih baik untuk peluang kerja dan pertumbuhan ekonomi(Mulyana Nandang, 2009:116).Sistem ekonomi islam diarahkan kepada pengembangan materil maupun moral masyarakat muslim(Arif, 2018:46).

Peran pemerintah lokal dalam suatu pengembangan ekonomi daerah sangatlah penting, dalam konteks tersebut pemerintah setempat berperan menjalankan fungsinya sebagai pelopor pengembangan, koordinator, stimulator, dan fasilitator. Salah satu kebijakan pembangunan ekonomi lokal didasarkan pada prinsip keuntungan kompetitif, salah satunya melalui pengembangan potensi ekonomi daerah.

Ilmu ekonomi pembangunan yaitu studi tentang upaya mentransformasi perekonomian dari keadaan stagnan ke pertumbuhan, dan dari status penghasilan rendah ke penghasilan tinggi, serta upaya menanggulangi kemiskinan absolut. Pembangunan ekonomi merupakan proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah. Pembangunan ekonomi meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan(Harahap R. D., 2019:248).

Pengembangan Ekonomi Lokal dan Daerah atau singkatan dari PELD ialah strategi atau konsep pengembangan suatu wilayah yang bertumpu terhadap sumber daya lokal. Konsep tersebut dikembangkan sebagai salah satu alternative atas kelemahan konsep pengembangan wilayah sebelumnya. Seperti konsep pembangunan dari atas, serta pembangunan dari bawah. Hal pokok yang jadi pertimbangan PELD ialah mengupayakan agar wilayah dapat tumbuh berkembang secara mandiri berdasarkan karakteristik spesifikasi dan potensi social ekonomi yang dimiliki suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi lokal adalah penambahan pendapatan masyarakat secara menyeluruh yang terjadi pada suatu wilayah, termasuk nilai tambah atau kenaikan semua nilai tambah yang terjadi.

Salah satu pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal adalah dengan mengembangkan pariwisata dengan konsep Ekowisata. Secara sederhana, konsep ekowisata menghubungkan antara perjalanan wisata alam yang memiliki visi dan misi konservasi dan kecintaan lingkungan. Hal ini dapat terjadi karena keuntungan finansial yang didapat dari biaya perjalanan wisata digunakan juga untuk kebutuhan konservasi alam serta perbaikan kesejahteraan penduduk lokal juga merupakan upaya dalam menanggulangi kemiskinan. Disisi lain, konsep ekowisata juga diarahkan untuk mempertahankan kebudayaan lokal serta tidak melanggar HAM dan pergerakan demografi (Basri, 2002:98).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis trend dengan analisis data statistik deskriptif. Model analisis ini dibuat untuk melihat Strategi Pengembangan Ekowisata berbasis ekonomi lokal Di Aek Sijorni Kec. Sayur Matinggi.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller pada awalnya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif, lalu didefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri (Tarigan A. A., 2015:31).

Penelitian skripsi ini dilaksanakan di Aek Sijorni Kec. Sayur Matinggi Tapanuli Selatan Sumatera Utara untuk memperoleh informasi yang menunjang. Waktu riset ini diawali pada bulan Mei Sampai Desember 2022. Dalam penelitian

ini penulis mendapatkan data dari lapangan dengan Triangulasi data (cross check data), yaitu dari pihak Swasta, Dinas Pariwisata dan Dinas Sosial di Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data skunder dapat membantu memberikan jawaban dan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan dan referensi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik studi pustaka, dokumentasi dan membuka situs-situs internet yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan jurnal yang ada untuk melengkapi data referensi untuk membantu proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data dari buku literature, perpustakaan, dan data sekunder yang didapatkan dari berbagai document yang tersedia di institusi terkait. Data yang diperoleh dari instansi maupun lembaga yakni dari Pihak Swasta, Dinas Pariwisata, dan Dinas Sosial di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data observasi yaitu bertujuan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama proses wawancara, interaksi yang dilakukan subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan observasi terstruktur atau terencana, yaitu peneliti berstruktur kepada narasumber bahwa sedang melakukan penelitian dan suatu saat peneliti melakukan tidak berstruktur agar dapat mengetahui informasi yang dirahasiakan oleh narasumber.

Menurut Moleong agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang dijadikan valid atau tidak. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dalam penelitian ini, menggunakan dua macam Triangulasi yaitu: Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti

menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Data Penelitian ini diperoleh dari data skunder dengan cara mewawancarai dan melihat hasil laporan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata mulai tahun 2019-2021.

1) Wawancara

Dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan warga sekitar itu sendiri. Tujuannya untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang berkaitan dengan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

2) Observasi

Observasi pengamatan untuk mengetahui keadaan dan lokasi Aek Sijorni serta mencatat segala hal yang berhubungan dengan Objek Wisata Aek Sijorni tersebut.

3) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu berkaitan dengan proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi, yang berkaitan dengan pendokumentasian, bentuk photo, digunakan sebagai kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi suatu kejadian. Arsip surat, foto-foto, bahan referensi yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk dapat melengkapi penelitian yang sedang dilakukan, dapat berupa dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya, dokumen yang dipilih pun tidak boleh sembarangan melainkan haruslah menggunakan dokumen yang memiliki akredibilitas yang tinggi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang kekuatan ekonomi lokal yang berada di wilayah ekowisata Aek Sijorni Kec. Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan.

Berikut hasil wawancara AF pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa wisata Aek Sijorni, beliau mengatakan bahwa: “Sebenarnya kalau potensi wisata di

Aek Sijorni rata-rata temanya sama wisata alam, kalau wisata buatan tergantung improvisasi dari pembuat objek. Kalau faktor pendukung pengembangan ekowisata pada desa wisata Aek Sijorni dengan wisata lain adalah nature. Jadi istilahnya kita mengedepankan dulu desa Aek Sijorni itu tempat apa, nah itu yang kita kembangkan. Kalau tidak seperti itu, kita tidak punya karakter dalam membuat suatu konsep. Banyak orang yang gagal membuat konsep karena tidak memiliki karakter.

Berikut hasil wawancara JN: “Kelebihannya kita dekat dengan kota ya, akses dari kota 10 km berarti kurang lebih 10 menit sampai. Dekat dengan kota, akses mudah, potensi yang melimpah, terus dijual dengan berbagai konsep bisa. Dikolaborasikan dengan biro perjalanan wisata mudah, dikolaborasikan dengan penginapan atau homestay mudah, dikolaborasikan dengan wisata kuliner dekat. Ini yang paling istimewa dari desa Wisata Aek Sijorni dibanding dengan wisata alam yang lain. Karena selain Desa Wisata Aek Sijorni paling dekat, aksesnya paling mudah, dijual mudah, dikolaborasikan mudah, karakternya sudah ada, tinggal di-up pemasaran saja. Dikembangkan sedikit-sedikit agar dikenal di publik nasional atau internasionalnya juga.”.

Hasil wawancara FI “Masyarakat harus ikut berperan dalam pengembangan wisata disana, apapun perannya pasti akan berdampak. Hal ini karena dunia pariwisata sekarang menjadi sebuah industri, jadi kegiatan di dalamnya sangat banyak terutama sektor ekonomi. Kalau dulu pariwisata ya hanya sekedar pariwisata, tapi kalau sekarang menjadi industri pariwisata. Contohnya di Ekowisata Aek Sijorni, kegiatan disana kan buka warung, wahana wisata, biro perjalanan.

Strategi yang dapat mendorong pengembangan potensi ekowisata Aek Sijorni Kec. Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan. Secara umum, perkembangan ekowisata di Aek Sijorni cukup baik. Contoh saja, dalam pengadaan sarana dan prasarana wisata perahu.” AI selaku Kepala Desa Aek Sijorni, Kecamatan Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan menegaskan, bahwa setiap tahun ada penambahan fasilitas pendukung di Desa Wisata Aek Sijorni. Berikut hasil wawancara dengan beliau: “Khusus untuk Desa Wisata Aek Sijorni kita setiap tahun menambah fasilitas atau sarana dan prasarana. Seperti misalnya pembuatan papan nama,

kemudian fasilitas toilet dan gazebo disetiap titik point wisata, kemudian pembuatan jalan yang menuju ke arah wisata, selanjutnya menambah wahana outbond. Nah, untuk di tahun 2022 ini kita akan melanjutkan perbaikan jalan yang menuju ke arah point-point wisata.”

Kekuatan ekonomi lokal yang berada di wilayah ekowisata Aek Sijorni Kec. Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan Desa Wisata Aek Sijorni adalah sarana yang membuka peluang perekonomian. Masyarakat sekitar dapat berperan aktif dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa wisata Aek Sijorni, pada Desa Wisata Aek Sijorni. Masyarakat bisa membuka usaha warung makan, membuka jasa parkir, jasa transportasi dan kegiatan usaha lainnya. Adanya peran aktif masyarakat yang cukup baik, maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pengembangan wisata yang dilakukan.

Strategi yang dapat mendorong pengembangan potensi ekowisata Aek Sijorni Kec. Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan. Pertama, perencanaan mengembangkan sarana dan prasarana upaya pengembangan sarana dan prasarana wisata seperti pembangunan akses menuju ke tempat wisata, pembangunan wahana baru outbond, dan fasilitas pendukung lain. Dana yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana sebagian besar berasal dari Pemerintah Desa sebagai pihak pemberi dana pengembangan wisata. Kedua, Perencanaan Kelembagaan sumber daya manusia, program ini dimaksudkan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, yang mengatur kelembagaan adalah Pokdarwis Desa Wisata Aek Sijorni yang berperan sebagai pengelola di lapangan. Program tersebut diadakan oleh Pemerintah Desa yang diadakan secara berkala, antara lain berupa Pelatihan Pokdarwis, Studi Banding ke wisata lain, dan Jambore Pokdarwis. Ketiga, dengan perencanaan pemasaran dan promosi. usaha meningkatkan pemasaran wisata supaya lebih dikenal masyarakat luas. Bahwa strategi yang diperlukan dalam proses pengembangan Desa Wisata Aek Sijorni antara lain adalah meningkatkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak untuk pengembangan wisata, penambahan fasilitas pendukung wisata, meningkatkan nilai jual produk wisata, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dan pengembangan pemasaran wisata. Pengembangan sektor pariwisata harus selalu inovatif seiring

perkembangan yang ada, tetapi tetap mempertahankan karakter yang melekat pada objek wisata tersebut..

D. KESIMPULAN

Desa Wisata Aek Sijorni adalah sarana yang membuka peluang perekonomian. Masyarakat sekitar dapat berperan aktif dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa wisata Aek Sijorni, pada Desa Wisata Aek Sijorni. Masyarakat bisa membuka usaha warung makan, membuka jasa parkir, jasa transportasi dan kegiatan usaha lainnya. Adanya peran aktif masyarakat yang cukup baik, maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pengembangan wisata yang dilakukan. Seperti yang dikatakan oleh kepada Desa Aek Sijorni bahwa masyarakat harus ikut berperan dalam pengembangan ekowisata karena akan berdampak terhadap ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Karena cukup kita tahu bahwa pariwisata merupakan sebuah industri yang mampu mendongkrak perekonomian masyarakat. Seperti yang ada di Aek Sijorni bahwa mereka melakukan kegiatan ekonomi halnya dengan buka warung, wahana wisata, biro perjalanan dan lain sebagainya. Apabila peluang yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik, maka masyarakat sekitar mampu berperan aktif dalam pengembangan ekowisata.

Berdasarkan paparan data terkait dengan penerapan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat pada Desa Wisata Aek Sijorni yaitu dengan menggunakan pendekatan perencanaan. Pertama, perencanaan mengembangkan sarana dan prasarana upaya pengembangan sarana dan prasarana wisata seperti pembangunan akses menuju ke tempat wisata, pembangunan wahana baru outbond, dan fasilitas pendukung lain. Dana yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana sebagian besar berasal dari Pemerintah Desa sebagai pihak pemberi dana pengembangan wisata. Kedua, Perencanaan Kelembagaan sumber daya manusia, program ini dimaksudkan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, yang mengatur kelembagaan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Aek Sijorni yang berperan sebagai pengelola di lapangan. Program tersebut diadakan oleh Pemerintah Desa yang diadakan secara berkala, antara lain berupa Pelatihan Pokdarwis, Studi Banding ke wisata lain, dan Jambore Pokdarwis.

Ketiga, dengan perencanaan pemasaran dan promosi. Usaha meningkatkan pemasaran wisata supaya lebih dikenal masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Arif Muhammad, Diktat Filsafat Ekonomi Islam, (Medan,2018)
- Basri Faisal, *Perekonomian Indonesia Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Tarigan Akmal Azhari,Dkk, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*, (Medan, 2015)
- Ikhsan, Muhammad Harahap, Dkk, *Pengaruh DAU Dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Intervening*. Vol.5 No.2, 2019
- Nandang, Mulyana, Dkk, *Pengembangan Ekonomi Lokal Jatinangor Melalui Wisata Edukasi*, Social Work Jurnal, Vol.7No.1, 2009